



Pemberdayaan Masyarakat Desa Suwangi Timur Pada Kegiatan Pembuatan Cookies Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Dwi Eva Malasari¹, Hairun Nisa², Yuliana³

¹⁻³ Universitas Hamzanwadi, Indonesia, E-mail: evamalasariidwi@gmail.com¹,
nisakuairun@gmail.com², anay6993@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suwangi Timur bertujuan untuk mencegah stunting melalui pemberdayaan masyarakat dengan pembagian cookies daun kelor. Program ini dirancang untuk memberikan alternatif makanan bergizi yang mudah dibuat dan dikonsumsi oleh anak-anak serta ibu hamil. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari kegiatan pembagian cookies dan penyuluhan terkait pencegahan stunting. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa cookies daun kelor diterima dengan baik oleh masyarakat terutama anak-anak dan ibu-ibu yang menganggapnya sebagai camilan sehat dan bergizi. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting.

Kata Kunci: pencegahan stunting, cookies daun kelor, pemberdayaan masyarakat.

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Suwangi Timur Village aims to prevent stunting through community empowerment by distributing moringa leaf cookies. This program was designed to provide a nutritious food alternative that is easy to make and can be consumed by children and pregnant women. The research method used is a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data was obtained from the cookie distribution activities and education on stunting prevention. The results showed that moringa leaf cookies were well received by the community, especially by children and mothers, who considered them a healthy and nutritious snack. This program successfully raised awareness in the community about the importance of balanced nutrition and stunting prevention.

Keywords: stunting prevention, moringa leaf cookies, community empowerment.

Article Info

Received date: 3rd December 2024

Revised date: 15th December 2024

Published date: 15th December 2024

A. PENDAHULUAN

Kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan tridharma sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional mengharuskan institusi pendidikan tinggi untuk mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam setiap kegiatan akademik yang dilakukan. Hal tersebut berpengaruh pada perancangan kurikulum setiap program studi yang bertujuan menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik, profesional, dan personal yang dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan kemajuan bangsa. Proses pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik tetapi juga mengembangkan kompetensi yang berkaitan langsung dengan dunia kerja serta keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi merancang berbagai kegiatan yang dapat memberi dampak positif bagi masyarakat luas. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Program KKN ini tidak hanya sekadar memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa tetapi juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mereka melalui berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Program KKN Desa Suwangi Timur merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat desa melalui pelatihan pembuatan cookies. Kegiatan diharapkan dapat memberikan manfaat langsung dalam peningkatan kemampuan produksi pangan olahan yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha baru. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam mendampingi masyarakat desa mulai dari tahap perencanaan, pelatihan, hingga implementasi pembuatan cookies dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas dan mengikuti prosedur yang higienis. Proses pelatihan ini melibatkan pengenalan tentang teknik pembuatan cookies yang efisien, cara pengemasan yang menarik, serta cara-cara untuk memasarkan produk agar dapat diterima dengan baik oleh pasar.

Memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi dan menyediakan alternatif sumber gizi yang dapat membantu mencegah masalah gizi buruk, terutama dalam hal stunting yang sering dialami oleh balita dan ibu hamil. Pembuatan cookies ini dirancang menggunakan bahan-bahan yang kaya akan nutrisi seperti tepung dari bahan lokal yang mengandung protein, karbohidrat, dan vitamin penting yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan balita. Diharapkan dengan memperkenalkan produk makanan yang bergizi masyarakat dapat mengonsumsi camilan yang tidak hanya enak tetapi juga sehat sebagai langkah pencegahan stunting dan malnutrisi.

Tujuan dari program KKN ini adalah untuk memberdayakan masyarakat Desa Suwangi Timur melalui pelatihan pembuatan cookies yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan tambahan serta alat untuk mendukung pencegahan stunting pada balita dan ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya asupan gizi yang seimbang bagi kesehatan ibu hamil dan balita, serta memperkenalkan masyarakat kepada potensi produk lokal yang bisa dikembangkan secara berkelanjutan. Maka diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kesehatan masyarakat serta menciptakan peluang usaha yang berdampak pada kesejahteraan jangka panjang.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suwangi Timur. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan masyarakat desa, serta dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan KKN. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif, di mana data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk menarik kesimpulan yang relevan mengenai dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan masyarakat, potensi usaha, serta kontribusinya dalam pencegahan stunting pada balita dan ibu hamil.

Keberhasilan program ini juga dianalisis dari segi penerimaan masyarakat terhadap program, pengaruhnya terhadap perekonomian lokal, dan dampaknya terhadap peningkatan gizi masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembagian cookies daun kelor yang dilakukan sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Suwangi Timur menunjukkan hasil yang sangat positif dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk memberikan alternatif makanan bergizi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi anak-anak serta ibu hamil di desa tersebut. Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan program ini adalah penerimaan masyarakat terhadap cookies daun kelor yang ternyata sangat disukai, baik oleh kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Anak-anak di desa tersebut tampaknya menyukai rasa cookies daun kelor yang pas dan sesuai dengan selera mereka terhadap camilan yang biasanya mereka konsumsi. Rasa yang manis dan tekstur yang ringan membuat cookies ini diterima dengan baik oleh anak-anak sebagai camilan sehat yang menyenangkan.

Cookies daun kelor juga mendapatkan sambutan positif dari kalangan ibu-ibu yang menganggapnya sebagai alternatif camilan bergizi untuk keluarga mereka. Ibu-ibu merasa bahwa cookies ini dapat menjadi solusi praktis untuk memberikan makanan yang tidak hanya enak tetapi juga mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka, khususnya untuk mencegah masalah gizi buruk yang dapat berujung pada stunting. Cookies daun kelor yang dibagikan langsung habis setelah dibagikan kepada masyarakat yang menunjukkan bahwa produk ini tidak hanya diterima dengan baik tetapi juga dihargai karena manfaat kesehatannya.

Keberhasilan lainnya dari program ini adalah pembuatan leaflet yang berisi informasi tentang pentingnya mencegah stunting serta cara pembuatan cookies daun kelor. Leaflet sangat membantu masyarakat setempat, terutama ibu-ibu di desa, untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai cara membuat cookies daun kelor. Hal

tersebut sangat penting karena informasi yang tersedia mempermudah masyarakat dalam mengakses pengetahuan tentang bagaimana membuat camilan sehat untuk anak-anak mereka. Maka masyarakat tidak hanya menerima bantuan berupa produk yang sudah jadi tetapi juga diberi pengetahuan tentang bagaimana mereka dapat memproduksi cookies daun kelor sendiri jika ingin membuatnya di rumah.

Program pembagian cookies daun kelor berperan besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemberian makanan bergizi, khususnya bagi balita dan ibu hamil yang merupakan kelompok rentan terhadap stunting. Dengan mengedukasi masyarakat melalui leaflet dan kegiatan pembagian cookies program ini berhasil memperkenalkan manfaat daun kelor sebagai bahan makanan yang kaya akan kandungan gizi seperti protein, vitamin, dan mineral yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan anak dan kesehatan ibu hamil. Adapun masyarakat mulai memahami pentingnya keberagaman pangan dan bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka untuk meningkatkan kualitas gizi keluarga.



Gambar 1. Pembagian cookies Daun kelor untuk mencegah stunting



Gambar 2. Memperkenalkan kandungan nutrisi dan manfaat daun kelor kepada masyarakat sekitar



Gambar 3. Produk cookies Daun kelor pencegah stunting

Keberhasilan program ini juga tercermin dari banyaknya masyarakat yang mulai menunjukkan minat untuk membuat cookies daun kelor di rumah sebagai salah satu alternatif camilan sehat. Para ibu mulai berdiskusi tentang cara-cara

pembuatan cookies yang mudah dan dapat dilakukan dengan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar mereka. Dengan adanya pengetahuan yang lebih tentang pengolahan daun kelor, masyarakat Desa Suwangi Timur memiliki peluang untuk mengembangkan produk ini lebih jauh dan menjadikannya sebagai produk unggulan desa yang tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan tetapi juga berpotensi untuk dijual sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

Program juga menjadi sarana bagi mahasiswa KKN untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memahami kebutuhan mereka, serta berkontribusi langsung dalam mengatasi masalah yang ada. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam memberikan edukasi tentang pencegahan stunting, pengolahan makanan bergizi, serta cara-cara menjaga kebersihan dalam proses pembuatan makanan. Aktivitas ini memperlihatkan bagaimana peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa, terutama dalam hal kesehatan dan pemberdayaan ekonomi keluarga.

Melalui program pembuatan cookies masyarakat Desa Suwangi Timur tidak hanya memperoleh informasi mengenai pentingnya pencegahan stunting, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan menjadi contoh bagi program-program pengabdian lainnya yang dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat desa dalam jangka panjang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suwangi Timur yang berfokus pada pembuatan dan pembagian cookies daun kelor sebagai upaya pencegahan stunting terbukti berhasil mendapatkan sambutan positif dari masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi bagi anak-anak dan ibu hamil, tetapi juga memberikan alternatif makanan sehat yang

dapat dibuat sendiri oleh masyarakat. Pembagian cookies daun kelor serta leaflet yang menginformasikan cara pembuatan menjadi sarana efektif dalam memberikan pengetahuan praktis kepada ibu-ibu desa untuk meningkatkan kualitas gizi keluarga.

2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam memanfaatkan informasi yang telah diberikan dan melanjutkan pembuatan cookies daun kelor sebagai bagian dari pola makan sehat. Mahasiswa yang terlibat dalam program KKN sebaiknya mempersiapkan diri lebih matang sebelum terjun ke masyarakat agar kegiatan dapat berjalan lancar dan efektif. Kegiatan serupa perlu terus dilaksanakan dengan melibatkan lebih banyak pihak agar dampak positifnya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat desa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, D., Winahyu, D. A., Kurniasari, D., Listyaningsih, E., Furqoni, P. D., Herawati, K., ... & Yulistiani, A. (2023). Cookies Daun Kelor sebagai Inovasi Makanan Pendukung Percepatan Penurunan Stunting. *Malahayati Nursing Journal*, 5(11), 4038-4047.
- Nasution, P., Rauda, R., Damanik, S., & Harahap, N. R. (2023). Peningkatan Status Gizi Balita Stunting dengan Pemberian Cookies Tepung Daun Kelor di Desa Percut Kec Percut Sei Tuan. *Malahayati Nursing Journal*, 5(4), 1274-1283.
- Puspitasari, S. A., Mulyani, E., Norma, R., Aditia, R., Afifah, R. N., Marifah, S., ... & Restiani, Y. (2024). Pemanfaatan daun kelor sebagai olahan makanan "Moringa Cookies Bar (Mocoobar)" untuk mencegah stunting. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2588-2599.

Saputri, R. Y. E. V., Supriatiningrum, D. N., & Prayitno, S. A. (2022). Substitusi Tepung Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Dan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dalam Pembuatan Kudapan Cookies Untuk Balita Stunting. *Ghidza Media Jurnal*, 4(1), 102-116.